

BAB I

PENDAHULUAN

Pakan merupakan salah satu komponen penting yang berfungsi dalam memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan ternak, pertumbuhan dan perkembangan ternak untuk hidup dan menghasilkan produk (susu, pedet, daging) serta tenaga bagi ternak pekerja. Seiring dengan upaya peningkatan produksi pakan, aspek mutu pakan menjadi fokus utama dari masyarakat industri pakan, mengingat pakan berperan penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas produk pangan asal ternak. Kecukupan nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak dapat diasup oleh pemberian pakan berupa konsentrat. Jenis pakan yang diberikan pada ternak harus bermutu baik dan diberikan dalam jumlah cukup. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian mutu pakan ternak mulai dari penyediaan bahan baku sampai pasca produksi. Pentingnya mutu pakan dapat dilihat dari karakteristik bahan baku, seperti bentuk fisik, kandungan nutrisi, kandungan racun dan kandungan zat anti nutrisi, berperan penting dalam pembuatan pakan dengan mutu yang baik.

Pengendalian mutu pakan berfungsi dalam menjaga atau mengawasi keamanan pakan karena pakan akan berpengaruh langsung terhadap keamanan pangan asal ternak. Pakan yang diberikan pada ternak akan mempengaruhi hasil peternakan, seperti susu, telur, daging. Semakin bagus mutu konsentrat sapi perah yang diberikan, maka hasil peternakan yang didapatkan akan semakin maksimal karena konsentrat akan mempengaruhi produksi susu ternak. Pengawasan dan

kontrol terhadap mutu pakan yang diberikan kepada ternak menjadi menjadi fokus utama dari industri pakan, karena aspek mutu pakan menentukan kuantitas dan kualitas produk pangan asal ternak.

Praktek kerja lapangan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan manajemen pengendalian mutu konsentrat sapi perah yang diproduksi di pabrik pakan Berkah Andini Feed (BAF). Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah memperoleh ketrampilan dalam mengendalikan mutu pakan. Selain itu, memperoleh pengetahuan tentang mutu bahan pakan yang baik sesuai standar yang dapat digunakan untuk produksi pakan dan mengetahui kualitas produk akhir berupa konsentrat yang baik untuk dipasarkan sehingga memberikan pedoman mutu bagi masyarakat industri serta dapat menentukan keseragaman mutu produk dari waktu ke waktu.